

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH 2025

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

NO	INDIKATOR	SATU AN	DATA SERIES				TARG ET	REALIS ASI	TARGET		FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA	PERMASALAHAN / FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA	TINDAK LANJUT	KETERANG AN
			2021	2022	2023	2024	2025		2026	2027				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
II	ASPEK DAYA SAING DAERAH													
2	Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota	%	54,67	33,57	11,54	12,38	1	1,1%	1,5	2	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Keterbatasan lahan (2) Konflik pemanfaatan lahan (protes warga terhadap beberapa proyek pembangunan)	(1) Menyusun IPRO (Investment Project Ready to Offer) (2) Inovasi pemanfaatan lahan terbatas, fokus pada investasi berbasis jasa dan teknologi (3) Pemberian insentif atau kemudahan fiskal bagi investor (4) Sosialisasi dan dialog publik secara masif terhadap rencana pembangunan/ investasi	
3	ICOR (Incremental Capital Output Ratio)	Rasio	Data belum pernah dirilis			3,51	3,54		3,67	3,67				dihitung dinas kominfotik
17	Realisasi investasi (Triliun Rupiah)	triliun rupiah	0,25846	0,34522	0,38506	0,43273	0,437	0,43752	0,443	0,452	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Keterbatasan lahan (2) Konflik pemanfaatan lahan (protes warga terhadap beberapa proyek pembangunan)	(1) Menyusun IPRO (Investment Project Ready to Offer) (2) Inovasi pemanfaatan lahan terbatas, fokus pada investasi berbasis jasa dan teknologi (3) Pemberian insentif atau kemudahan fiskal bagi investor (4) Sosialisasi dan dialog publik secara masif terhadap rencana pembangunan/ investasi	

NO	INDIKATOR	SATU AN	DATA SERIES				TARG ET	REALIS ASI	TARGET		FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA	PERMASALAHAN / FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA	TINDAK LANJUT	KETERANG AN
			2021	2022	2023	2024	2025		2026	2027				
VI	INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)													
	2.18 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL													
1	Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota	%	54,67	33,56	11,5	12,38	1	1,1%	1,5	2	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Keterbatasan lahan (2) Konflik pemanfaatan lahan (protes warga terhadap beberapa proyek pembangunan)	(1) Menyusun IPRO (Investment Project Ready to Offer) (2) Inovasi pemanfaatan lahan terbatas, fokus pada investasi berbasis jasa dan teknologi (3) Pemberian insentirf atau kemudahan fiskal bagi investor (4) Sosialisasi dan dialog publik secara masif terhadap rencana pembangunan/ investasi	
2	Realisasi Total terhadap Target Investasi	%	bukan merupakan Indikator RPJMD 2016-2026			100	100	68,25%	100	100	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Target realisasi investasi kab/kota telah ditentukan dan hanya non umk	Mengajukan usulan perubahan target realisasi investasi untuk Kota Blitar	
VII	IKU OPD													
	Realisasi investasi (Triliun Rupiah)	triliun rupiah	0,25846	0,34522	0,38506	0,43273	0,437	0,43752	0,443	0,452	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Keterbatasan lahan (2) Konflik pemanfaatan lahan (protes warga terhadap beberapa proyek pembangunan)	(1) Menyusun IPRO (Investment Project Ready to Offer) (2) Inovasi pemanfaatan lahan terbatas, fokus pada investasi berbasis jasa dan teknologi (3) Pemberian insentirf atau kemudahan fiskal bagi investor (4) Sosialisasi dan dialog publik secara masif terhadap rencana pembangunan/ investasi	

NO	INDIKATOR	SATU AN	DATA SERIES				TARG ET	REALIS ASI	TARGET		FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA	PERMASALAHAN / FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA	TINDAK LANJUT	KETERANG AN
			2021	2022	2023	2024			2025	2026				
VIII	PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM													
	2.18 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL													
1	2.18.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA													
	Meningkatnya fasilitasi layanan kedinasan Perangkat Daerah													
	Persentase fasilitasi layanan kedinasan sesuai standar / ketentuan yang berlaku (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	(1) Kepatuhan terhadap SOP (2) Kompetensi dan kedisiplinan aparatur (3) Perencanaan kegiatan yg jelas dan terukur (4) Monev oleh pimpinan secara berkala (5) Dukungan sarana dan prasarana	(1) Perubahan regulasi yang cepat (2) Ketergantungan pada jaringan dan sistem	(1) Reviu SOP secara berkala (2) Peningkatan kapasitas SDM (3) Menyediakan backup data manual	
2	2.18.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL													
	Meningkatnya kemudahan berinvestasi													
	Realisasi Total terhadap Target Investasi (Persentase)	%	NA	NA	NA	NA	100	68,3%	100	100	(1) Kemudahan perizinan dan digitalisasi (OSS) (2) Wilayah Kota Blitar yang kondusif (3) Dominasi sektor UMK (4) Pembaruan RTRW (Perda No.10 Th 2017 lebih ramah investor, diantaranya aturan pembangunan gedung tinggi (maksimal 15 lantai) dikawasan tertentu)	(1) Target realisasi investasi kab/kota telah ditentukan dan hanya non umk	Mengajukan usulan perubahan target realisasi investasi untuk Kota Blitar	
3	2.18.03 - PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL													
	Meningkatnya jangkauan promosi penanaman modal													
	Persentase Peningkatan Investor yang Berinvestasi (Persentase)	%				0,6	0,6	-0,16	0,6	0,8	Tahun 2024 terjadi lonjakan signifikan penerbitan NIB karena adanya himbauan bahwa seluruh pangkalan LPG wajib memiliki NIB	Tingkat kepatuhan pelaku usaha di Kota Blitar dalam mendaftarkan izin usahanya sudah tinggi, sehingga peningkatannya lebih kecil pada tahun 2025	(1) Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha pada pemenuhan perizinan lanjutan sesuai KBLI dan tingkat resiko (2) Mengoptimalkan layanan jemput bola untuk menjaring pelaku usaha yang belum memiliki NIB	

NO	INDIKATOR	SATU AN	DATA SERIES				TARG ET	REALIS ASI	TARGET		FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA	PERMASALAHAN / FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA	TINDAK LANJUT	KETERANG AN
			2021	2022	2023	2024	2025		2026	2027				
4	2.18.04 - PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL													
	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan berusaha berbasis risiko													
	Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai Ketentuan (Persentase)	%				99,74	100	100	100	100	(1) Optimalisasi sistem OSS RBA (2) Layanan jemput bola (3) Pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha (4) Koordinasi lintas perangkat daerah	(1) Pemahaman pelaku usaha yang belum merata (2) Perubahan regulasi yang cepat (3) Kendala jaringan dan server pusat	(1) Optimalisasi layanan konsultasi dan pendampingan OSS (2) Reviu SOP secara berkala (3) Penguatan pengawasan pasca izin (Memastikan izin yg terbit sesuai dengan kepatuhan operasional lapangan)	
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Indeks)	Indeks		85,78	84,65	87,5	88	90,75	88,25	88,5	(1) Mekanisme pengaduan sangat responsif (2) Biaya izin transparan dan adil (3) Kompetensi petugas layanan sangat memadai	(1) Kecepatan layanan, kualitas hasil layanan dan kemudahan prosedur layanan belum optimal	(1) Efisiensi waktu layanan (2) Penyempurnaan produk layanan (3) Penyederhanaan prosedur layanan	
5	2.18.05 - PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL													
	Terkendalinya pelaksanaan penanaman modal													
	Persentase Penyelesaian Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi Pelaku Usaha dalam Membuka Usaha (Persentase)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	(1) Mekanisme pengaduan dan konsultasi yang jelas (2) Respon cepat dan koordinasi yang efektif (3) Pemahaman regulasi yang baik oleh petugas	(1) Permasalahan yang kompleks memerlukan kajian teknis dan rekomendasi tim teknis perizinan sehingga memerlukan waktu lebih lama	(1) Meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan tim teknis perizinan dalam percepatan penyelesaian permasalahan (2) Sosialisasi preventif kepada pelaku usaha dan masyarakat	

NO	INDIKATOR	SATU AN	DATA SERIES				TARG ET	REALIS ASI	TARGET		FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA	PERMASALAHAN / FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA	TINDAK LANJUT	KETERANG AN
			2021	2022	2023	2024	2025		2026	2027				
6	2.18.06 - PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL													
	Meningkatnya pemanfaatan dan informasi penanaman modal													
	Persentase Pemanfaatan Data dan Informasi Penanaman Modal (Persentase)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	(1) Sistem database yang terpusat (OSS) memudahkan akses data secara real-time (2) Kebutuhan data untuk perencanaan dan pelaporan (3) Adanya komitmen pimpinan untuk transparansi dan akuntabilitas data	(1) Resiko kebocoran data atau serangan cyber (2) Sebagian data yang disampaikan pelaku usaha belum sepenuhnya lengkap atau tepat waktu (3) Perbedaan format data dari berbagai sumber memerlukan waktu untuk proses harmonisasi.	(1) Melakukan pemutakhiran sistem keamanan database secara berkala (2) Membuat back up data manual (3) Melakukan verifikasi dan validasi data penanaman modal secara berkala (4) Mendorong pelaku usaha untuk menyampaikan data dan LKPM secara lengkap dan tepat waktu	

Blitar, 21 Januari 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP
Kota Blitar



HERU EKO PRAMONO, S.STP. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197504091996021002